

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 4%

Date: Tuesday, August 20, 2019  
Statistics: 308 words Plagiarized / 7239 Total words  
Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement

1. BAB I PENDAHULUAN A. Latara Belakang Masalah Berdasarkan susunan tata Gereja Toraja BAB V Pasal 27 mengenai disiplin gereja sebagai bentuk pengembalaan merupakan suatu pembinaan untuk membentuk watak seseorang dan mendidik mereka menjadi murid.

Dengan demikian maka ketika tindakan disiplin gereja dikenakan kepada seseorang maka sesungguhnya orang yang melakukan kesalahan itu sementara berada dalam proses menjadi murid dalam terang kekristenan. Disiplin gereja sesungguhnya bertujuan untuk mengembalikan seseorang dan jalan yang salah ke jalan yang Allah kehendakLl Tujuan dari disiplin gerejawi adalah supaya orang - orang yang sudah tersesat itu dipanggil kembali kepada persekutuan dengan Yesus dan jemaatNya.

Dengan demikian disiplin harus dipandang sebagai bagian dari tanggung jawab orang Kristen atas saudaranya yang harus dihantar kepada pertobatan, kepada penyesalan. Disiplin gerejawi bertujuan untuk menolong warga jemaat agar berperilaku dengan baik, membantu warga jemaat untuk mengalami pertobatan, meninggalkan perilaku buruk; dan menjadi orang Kristen yang baik,

T ujuan disiplin gereja yang dilakukan terhadap warga gereja idealnya adalah untuk menghasilkan suatu pertobatan penuh dan berbalik kepada Firman Ailah yang secara nyata ditunjukkan lewat sikap dan perilaku. Dengan tujuan ini maka dapat dipahami bahwa seseor ang 1 Aart Van Beak, Pendampingan Pastoral (Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2007). 11.

1. yang melakukan kesalahan harus dilihat sebagai orang yang jauh dari kehendak Allah sehingga harus dituntun untuk bertobat dan kembali kepada jalan Allah. Menurut